



# **LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY**

**PROGRAM STUDI S1  
AKUNTANSI TAHUN 2022**





**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2022**

**LAPORAN ANALISIS TRACER STUDY  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
TAHUN 2022**



**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL TRACER STUDI  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
TAHUN 2022**

<b>Kode Dokumen</b>	:	<b>LAP-TRACER/AKUNTANSI/XII/2022</b>
<b>Status Dokumen</b>	:	
<b>No. Revisi</b>	:	
<b>Tanggal</b>	:	<b>30 Desember 2022</b>
<b>Dibuat Oleh</b>	:	 <b>(BETTY, S.Ak.,M.Ak.)</b>
<b>Diperiksa Oleh</b>	:	<b>Dekan</b>  <b>(Dr. M. Iqbal A, SE.,M.Si.)</b>
<b>Dikendalikan Oleh</b>	:	<b>Ketua PPM FEB</b>  <b>(Dr. Munawarah, SE.,MM)</b>
<b>Disetujui Oleh</b>	:	<b>Ketua Senat FEB</b>  <b>(Dr. Eko Joko Lelono, SE.,M.Si.)</b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan **Tracer Study Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako tahun 2022** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari komitmen Program Studi dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan, khususnya untuk menilai ketercapaian visi, misi, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Tracer Study ini memberikan gambaran mengenai profil lulusan, status pekerjaan, waktu tunggu kerja, tingkat pendapatan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, serta strategi pencarian kerja. Hasil analisis diharapkan menjadi dasar bagi Program Studi dalam merumuskan kebijakan pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan jejaring kerja sama dengan stakeholder.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian tracer study, serta kepada tim pelaksana yang telah bekerja dengan penuh dedikasi. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan mendukung pencapaian akreditasi unggul Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako.

Palu, Desember 2022

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
1. Pendahuluan .....	1
2. Profil Status Alumni.....	3
3. Sumber Pembiayaan Kuliah .....	4
4. Waktu Tunggu dan Akses Kerja .....	5
5. Pendapatan Alumni .....	6
6. Jenis dan Tingkat Tempat Kerja .....	6
7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan .....	7
8. Strategi Pencarian Kerja.....	8
9. Kesimpulan dan Rekomendasi .....	9
Lampiran-lampiran	

## 1. Pendahuluan

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang digunakan untuk menelusuri kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai masa transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis pekerjaan yang digeluti, tingkat pendapatan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, serta kompetensi yang dibutuhkan di lapangan kerja. Informasi tersebut sangat penting sebagai dasar evaluasi dan perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Bagi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako, tracer study memiliki nilai strategis dalam menilai ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi. Selain itu, tracer study berfungsi untuk mengukur sejauh mana kurikulum, proses pembelajaran, layanan akademik, dan pengembangan kemahasiswaan telah mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing. Umpan balik dari alumni menjadi sumber informasi yang objektif untuk mengidentifikasi keunggulan program studi sekaligus area yang masih perlu ditingkatkan.

Dalam era persaingan global dan perkembangan teknologi yang sangat cepat, relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja menjadi aspek yang semakin penting. Lulusan akuntansi saat ini tidak hanya dituntut menguasai kompetensi teknis seperti penyusunan laporan keuangan, audit, dan perpajakan, tetapi juga kemampuan analisis data, literasi digital, komunikasi profesional, kerja tim, integritas, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, tracer study menjadi sarana yang efektif untuk memastikan bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan tetap sejalan dengan dinamika kebutuhan pengguna lulusan.

Analisis tracer study ini dilakukan terhadap 167 responden alumni Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako pada tahun 2022. Jumlah responden tersebut mencerminkan partisipasi alumni dalam memberikan umpan balik terhadap pengalaman studi dan kondisi mereka setelah memasuki dunia kerja. Data yang dihimpun meliputi status pekerjaan, waktu tunggu kerja, tingkat

pendapatan, jenis dan tingkat tempat kerja, strategi pencarian kerja, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, serta penilaian alumni terhadap kompetensi yang diperoleh selama kuliah.

Hasil tracer study ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai profil lulusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tadulako. Selain itu, temuan yang diperoleh akan menjadi bahan pertimbangan dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan layanan karier, perluasan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan, serta penyusunan kebijakan strategis lainnya. Dengan demikian, tracer study tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga menjadi pijakan penting dalam mewujudkan lulusan yang unggul, profesional, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Ringkasan indikator tracer study PS S1 Akuntansi tahun 2022 dapat disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Tracer Study Tahun 2023**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil (Data Kuantitatif)</b>	<b>Analisis</b>
<b>Status Alumni</b>	Bekerja 31,14%; Wiraswasta Tingkat serapan kerja rendah 6,59%; Melanjutkan (37,73%), lebih dari separuh pendidikan 1,8%; Mencari alumni masih mencari kerja 52,69%; Belum Perlu penguatan career center memungkinkan bekerja 7,78% dan jejaring kerja.	
<b>Sumber Dana Kuliah</b>	Biaya sendiri/keluarga 88,48%; Beasiswa KIP-K/Bidikmisi 10,3%; Beasiswa ADIK 0,61%; Lainnya 0,61%	Ketergantungan pada dana keluarga sangat tinggi, akses beasiswa masih terbatas.
<b>Waktu Tunggu Kerja</b>	≤ 6 bulan: 76,19% (rata-rata 1,77 bulan); > 6 bulan: 23,81% (rata-rata 8,87 bulan)	Alumni yang bekerja umumnya cepat terserap, namun jumlah alumni yang bekerja masih terbatas.

<b>Indikator</b>	<b>Hasil (Data Kuantitatif)</b>	<b>Analisis</b>
<b>Pendapatan Alumni</b>	< UMP: 52,38%; ≥ UMP: 7,94%; ≥ 1,2 UMP: 38,1%	Mayoritas alumni berpenghasilan di bawah UMP, menunjukkan perlunya peningkatan daya saing lulusan.
<b>Jenis Tempat Kerja</b>	Swasta 58,73%; Pemerintah 19,05%; BUMN/BUMD 4,76%; Wirausaha 12,7%; Lainnya 4,76%	Alumni dominan di sektor swasta nasional, keterlibatan internasional masih terbatas.
<b>Tingkat Tempat Kerja</b>	Lokal 46,03%; Nasional 49,21%; Multinasional 4,76%	Alumni lebih banyak bekerja di tingkat nasional, sesuai visi prodi menuju reputasi regional.
<b>Relevansi Pendidikan–Pekerjaan</b>	Sangat erat/erat 57,14%; Cukup erat 28,57%; Kurang erat/tidak sesuai 14,29%	Mayoritas alumni menilai pekerjaan sesuai bidang studi, meski ada sebagian yang bekerja di bidang kurang relevan.
<b>Tingkat Pendidikan yang Sesuai</b>	Tingkat sama 76,19%; Lebih tinggi 12,7%; Lebih rendah 4,76%; Tidak perlu PT 6,35%	Pendidikan S1 Akuntansi sesuai kebutuhan pasar kerja, meski sebagian posisi menuntut jenjang lebih tinggi.
<b>Strategi Pencarian Kerja</b>	Internet 34,85%; Relasi 43,94%; Melamar langsung 12,12%; Bursa kerja 1,52%; Membangun bisnis sendiri 13,64%	Relasi dan internet menjadi saluran utama pencarian kerja. Perlu penguatan career center digital dan jejaring alumni.

## 2. Profil Status Alumni

Berdasarkan hasil tracer study terhadap 167 responden alumni Program Studi S1 Akuntansi, mayoritas alumni berada pada status sedang mencari

pekerjaan, yaitu sebanyak 88 orang atau 52,69%. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh lulusan belum terserap ke dunia kerja pada saat survei dilakukan. Temuan tersebut menjadi perhatian penting karena menggambarkan adanya jeda transisi yang cukup besar antara kelulusan dan penempatan kerja.

Alumni yang telah bekerja, baik secara penuh waktu maupun paruh waktu, tercatat sebanyak 52 orang atau 31,14%. Selain itu, sebanyak 11 orang atau 6,59% memilih jalur wiraswasta sebagai bentuk kemandirian ekonomi dan alternatif karier. Jika digabungkan, total alumni yang telah memiliki aktivitas ekonomi produktif mencapai 63 orang atau 37,73%. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja maupun menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Sementara itu, alumni yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi berjumlah 3 orang atau 1,80%, sedangkan 13 orang atau 7,78% menyatakan belum memungkinkan untuk bekerja karena alasan pribadi maupun kondisi tertentu. Secara keseluruhan, tingkat serapan kerja alumni masih tergolong relatif rendah dibanding jumlah lulusan yang tersedia. Oleh karena itu, Program Studi perlu memperkuat peran career center, meningkatkan pelatihan kesiapan kerja, memperluas jejaring dengan dunia usaha dan industri, serta mendorong pengembangan kewirausahaan agar peluang kerja lulusan semakin meningkat.

### **3. Sumber Pembiayaan Kuliah**

Berdasarkan hasil tracer study, sumber pembiayaan pendidikan mahasiswa didominasi oleh biaya sendiri atau dukungan keluarga, yaitu sebesar 88,48%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menempuh pendidikan dengan mengandalkan kemampuan finansial pribadi maupun keluarga sebagai penopang utama biaya kuliah. Tingginya persentase tersebut mencerminkan besarnya peran keluarga dalam memastikan keberlangsungan studi mahasiswa hingga lulus.

Sementara itu, mahasiswa yang memperoleh bantuan melalui program Beasiswa KIP-K/Bidikmisi tercatat sebesar 10,30%. Persentase ini menunjukkan bahwa program bantuan pemerintah telah memberikan kontribusi positif dalam membuka akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu.

Selain itu, terdapat pula penerima Beasiswa ADIK sebesar 0,61% dan sumber pembiayaan lainnya sebesar 0,61%, meskipun jumlahnya masih sangat terbatas.

Secara keseluruhan, komposisi ini menunjukkan bahwa kontribusi beasiswa terhadap pembiayaan pendidikan masih relatif kecil dibandingkan dengan pembiayaan mandiri oleh keluarga. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan akses dan perluasan cakupan program beasiswa agar kesempatan menempuh pendidikan tinggi menjadi lebih merata. Oleh karena itu, Program Studi bersama fakultas dan universitas perlu mendorong kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, lembaga donor, serta alumni untuk menyediakan lebih banyak skema bantuan pendidikan bagi mahasiswa yang membutuhkan.

#### **4. Waktu Tunggu dan Akses Kerja**

Berdasarkan hasil tracer study, alumni yang telah memperoleh pekerjaan menunjukkan waktu tunggu yang relatif singkat. Sebanyak 76,19% alumni mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan 6 bulan setelah lulus. Bahkan, rata-rata waktu tunggu kelompok ini hanya 1,77 bulan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan yang terserap kerja mampu memasuki dunia kerja dalam waktu yang cukup cepat.

Di sisi lain, terdapat 23,81% alumni yang baru memperoleh pekerjaan setelah lebih dari 6 bulan sejak kelulusan, dengan rata-rata waktu tunggu mencapai 8,87 bulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian lulusan yang menghadapi kendala dalam proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia kerja. Faktor seperti persaingan kerja, keterbatasan pengalaman, lokasi pekerjaan, maupun ketidaksesuaian kompetensi dapat menjadi penyebab lamanya masa tunggu tersebut.

Secara umum, data ini mengindikasikan bahwa alumni yang berhasil bekerja memiliki daya saing yang cukup baik karena mayoritas terserap dalam waktu kurang dari dua bulan. Namun demikian, jumlah alumni yang telah bekerja masih relatif terbatas dibandingkan total responden. Oleh karena itu, Program Studi perlu terus meningkatkan kualitas lulusan melalui penguatan kompetensi praktis, sertifikasi profesi, magang, pelatihan kesiapan kerja, serta perluasan jejaring rekrutmen agar semakin banyak alumni dapat terserap kerja dengan cepat.

## **5. Pendapatan Alumni**

Berdasarkan hasil tracer study, distribusi pendapatan alumni menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan masih berada pada kelompok pendapatan di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Sebanyak 52,38% alumni memperoleh penghasilan kurang dari UMP. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lebih dari separuh lulusan masih berada pada tahap awal karier, bekerja pada sektor dengan tingkat upah rendah, atau menempati posisi pekerjaan yang belum sepenuhnya sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki.

Selanjutnya, alumni dengan pendapatan pada kisaran  $\geq$  UMP hingga 1,2 UMP tercatat sebesar 7,94%. Sementara itu, sebanyak 38,10% alumni telah memperoleh pendapatan sebesar  $\geq$  1,2 UMP. Persentase ini menunjukkan bahwa terdapat sebagian lulusan yang telah mampu memasuki pekerjaan dengan tingkat remunerasi lebih baik, yang kemungkinan didukung oleh kompetensi yang relevan, pengalaman kerja, kemampuan teknis, maupun penempatan pada sektor formal yang lebih kompetitif.

Secara keseluruhan, komposisi pendapatan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan daya saing antarlulusan di pasar kerja. Dominannya lulusan dengan penghasilan di bawah UMP menjadi sinyal perlunya peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan kompetensi profesional, kemampuan digital, sertifikasi keahlian, penguasaan bahasa asing, dan pengalaman praktik kerja. Oleh karena itu, Program Studi perlu terus menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri agar lulusan mampu memperoleh pekerjaan dengan pendapatan yang lebih layak dan berkelanjutan.

## **6. Jenis dan Tingkat Tempat Kerja**

Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas alumni Program Studi S1 Akuntansi bekerja pada perusahaan swasta, yaitu sebesar 58,73%. Data ini menunjukkan bahwa sektor swasta menjadi penyerap utama lulusan, baik pada bidang jasa, perdagangan, manufaktur, maupun sektor usaha lainnya yang membutuhkan kompetensi akuntansi dan keuangan. Tingginya penyerapan di sektor ini menandakan bahwa lulusan memiliki peluang yang cukup besar untuk berkarier di dunia usaha.

Selain sektor swasta, alumni yang bekerja pada instansi pemerintah tercatat sebesar 19,05%, sedangkan pada BUMN/BUMD sebesar 4,76%. Sementara itu, sebanyak 12,70% alumni memilih jalur wirausaha dengan membangun usaha sendiri atau mengembangkan bisnis keluarga. Komposisi ini menunjukkan bahwa pilihan karier alumni cukup beragam, mencakup sektor publik, sektor korporasi, maupun kewirausahaan sebagai bentuk kemandirian ekonomi.

Ditinjau dari tingkat tempat kerja, alumni yang bekerja pada skala lokal sebesar 46,03%, skala nasional sebesar 49,21%, dan skala multinasional sebesar 4,76%. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah mampu bersaing pada pasar kerja nasional, namun keterlibatan pada perusahaan multinasional maupun lingkungan kerja internasional masih relatif terbatas. Oleh karena itu, Program Studi perlu meningkatkan kompetensi global lulusan melalui penguatan bahasa asing, literasi digital, sertifikasi profesi internasional, serta kerja sama dengan perusahaan berskala nasional dan multinasional agar peluang karier alumni semakin luas.

## **7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan**

Berdasarkan hasil tracer study, sebagian besar alumni menilai bahwa pekerjaan yang dijalani memiliki keterkaitan yang baik dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah. Sebanyak 57,14% responden menyatakan hubungan antara pendidikan dan pekerjaan berada pada kategori sangat erat atau erat. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama masa studi dinilai relevan dan dapat diterapkan secara langsung dalam dunia kerja, khususnya pada bidang akuntansi, keuangan, administrasi, maupun manajemen.

Selain itu, sebanyak 28,57% alumni menilai hubungan antara pendidikan dan pekerjaan berada pada kategori cukup erat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun pekerjaan yang dijalani tidak sepenuhnya linier dengan bidang studi, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan masih memberikan manfaat yang signifikan. Kompetensi seperti analisis data, pemecahan masalah, komunikasi, serta kemampuan administrasi tetap menjadi modal penting dalam berbagai jenis pekerjaan.

Sementara itu, terdapat 14,29% alumni yang menyatakan pekerjaan mereka kurang erat atau tidak sesuai dengan bidang studi. Persentase ini menunjukkan masih adanya lulusan yang bekerja di sektor di luar kompetensi utama akuntansi. Namun demikian, secara umum sebanyak 76,19% alumni menilai tingkat pendidikan yang dimiliki telah sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Oleh karena itu, Program Studi perlu terus meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, memperluas kesempatan magang, serta memperkuat kompetensi adaptif agar lulusan mampu bekerja baik pada bidang linier maupun lintas sektor.

## **8. Strategi Pencarian Kerja**

Berdasarkan hasil tracer study, strategi pencarian kerja alumni menunjukkan bahwa jaringan relasi menjadi saluran yang paling dominan. Sebanyak 43,94% alumni memperoleh atau mencari pekerjaan melalui hubungan personal seperti dosen, keluarga, teman, maupun kenalan profesional. Temuan ini menegaskan bahwa modal sosial dan jejaring memiliki peran penting dalam mempercepat akses informasi lowongan kerja serta membuka peluang rekrutmen.

Selain itu, internet dan iklan online menjadi saluran utama berikutnya dengan persentase 34,85%. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital, media sosial, situs lowongan kerja, dan portal rekrutmen semakin berperan dalam proses pencarian kerja alumni. Pemanfaatan teknologi digital mencerminkan perubahan pola rekrutmen yang kini lebih terbuka, cepat, dan berbasis informasi daring.

Sementara itu, sebanyak 12,12% alumni mencari pekerjaan dengan cara melamar langsung ke perusahaan atau instansi, 1,52% melalui bursa kerja, dan 13,64% memilih membangun usaha sendiri. Data ini menunjukkan bahwa strategi alumni cukup beragam, baik melalui jalur formal, informal, maupun kewirausahaan. Oleh karena itu, Program Studi perlu memperkuat career center berbasis digital, membangun sistem informasi lowongan kerja yang terintegrasi, serta mengoptimalkan jejaring alumni dan mitra industri agar lulusan memiliki akses kerja yang lebih luas dan efektif.

## 9. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berikut kesimpulan yang dihasilkan:

1. **Keterserapan kerja** masih rendah (37,73%), dengan lebih dari separuh alumni mencari kerja.
2. **Waktu tunggu kerja** relatif cepat bagi yang terserap, namun jumlahnya terbatas.
3. **Pendapatan alumni** mayoritas di bawah UMP, menunjukkan perlunya peningkatan daya saing.
4. **Relevansi kurikulum** cukup baik, meski ada sebagian alumni yang bekerja di bidang yang kurang sesuai.
5. **Strategi pencarian kerja** dominan melalui relasi dan internet, menegaskan pentingnya career center digital.

Rekomendasi untuk Prodi S1 Akuntansi:

- Memperkuat career center berbasis digital dan jejaring alumni.
- Meningkatkan akses beasiswa untuk pemerataan kesempatan belajar.
- Menyusun program soft skills dan pelatihan karier untuk meningkatkan daya saing.
- Memperluas kerja sama dengan dunia usaha, pemerintah, dan BUMN.
- Mendorong internasionalisasi program studi sesuai visi reputasi Asia Tenggara 2030.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TADULAKO

BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

Jalan Soekarno Hatta Km. 9 Palu - Sulawesi Tengah 94118, Website: <https://ppbkts.untad.ac.id>, Email: [bimwitra.bkk@gmail.com](mailto:bimwitra.bkk@gmail.com)

DATA TRACER STUDY PRODI AKUNTANSI STRATA 1

Tahun Yudisium: 2021

Jumlah Data: 167

INTI

Jelaskan status Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Bekerja (full time/part time)	52	31.14
Wiraswasta	11	6.59
Melanjutkan Pendidikan	3	1.8
Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja	88	52.69
Belum memungkinkan bekerja	13	7.78

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Biaya sendiri/keluarga	146	88.48
Beasiswa ADIK (Afirmasi Pendidikan Tinggi)	1	0.61
Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah)/BIDIKMISI	17	10.3
Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)	0	0
Beasiswa AFIRMASI	0	0
Beasiswa Perusahaan/Swasta	0	0
Lainnya	1	0.61

## BEKERJA DAN WIRASWASTA

Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Ya	48	76.19
Tidak	15	23.81

Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Ya")	Jumlah	Persentase (%)
0 - 2 bulan	36	75
3 - 4 bulan	5	10.42
5 - 6 bulan	7	14.58
Rata-Rata (bulan): 1.77		

Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan?		
Uraian (Bekerja (full time/part time) dan Wiraswasta)	Jumlah	Persentase (%)
< UMP	33	52.38
>= UMP <= 1,2 UMP	5	7.94
>= 1,2 UMP	24	38.1

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Perusahaan Swasta	37	58.73
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	1	1.59
Institusi/Organisasi Multilateral	0	0
Instansi Pemerintah	12	19.05
BUMN/BUMD	3	4.76
Wirasaha/Perusahaan Sendiri	8	12.7
Lainnya	2	3.17

Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Founder	5	45.45
Co-Founder	2	18.18
Staff	4	36.36
Freelance/Kerja Lepas	0	0

Apa tingkat tempat kerja Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum	29	46.03
Nasional/wiraswasta berbadan hukum	31	49.21
Multinasional/internasional	3	4.76

Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sangat erat	17	26.98
Erat	19	30.16
Cukup erat	18	28.57
Kurang erat	5	7.94
Tidak sama sekali	4	6.35

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Setingkat lebih tinggi	8	12.7
Tingkat yang sama	48	76.19
Setingkat lebih rendah	3	4.76
Tidak perlu pendidikan tinggi	4	6.35

Kapan Anda mulai mencari pekerjaan?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Sebelum lulus	6	9.52
Setelah lulus	6	9.52
Tidak mencari pekerjaan	1	1.59

Kira-kira berapa bulan?		
Uraian (Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan termasuk bekerja sebelum lulus? pilihan "Tidak")	Jumlah	Persentase (%)
7 - 12 bulan	15	100
> 12 bulan	0	0
Rata-Rata (bulan): 8.87		

Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Melalui iklan di koran/majalah, brosur	2	3.03
Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	8	12.12
Pergi ke bursa/pameran kerja	1	1.52
Mencari lewat internet/iklan online/milis	23	34.85
Dihubungi oleh perusahaan	11	16.67
Menghubungi Kemenakertrans	0	0
Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	1	1.52
Memperoleh informasi dari pusat pengembangan karir fakultas/universitas	0	0
Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	1	1.52
Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	12	18.18
Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	29	43.94
Membangun bisnis sendiri	9	13.64
Melalui penempatan kerja atau magang	1	1.52
Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	2	3.03
Lainnya	4	6.06

Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau email) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	50	79.37
6 - 12	6	9.52
> 12	6	9.52

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespon lamaran Anda?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	55	87.3
6 - 12	5	7.94
> 12	2	3.17

Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk wawancara?		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
0 - 5	58	92.06
6 - 12	3	4.76
> 12	1	1.59

Jika menurut Anda pekerjaan Anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan Anda, mengapa Anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu		
Uraian	Jumlah	Persentase (%)
Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya saat ini sudah sesuai dengan pendidikan saya	33	53.23
Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai dengan pendidikan saya	9	14.52
Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik	8	12.9
Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya	2	3.23
Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya	1	1.61
Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini	7	11.29
Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure	3	4.84
Pekerjaan saya saat ini lebih menarik	11	17.74
Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll	8	12.9
Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya	4	6.45
Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga	4	6.45
Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya	7	11.29
Lainnya	0	0



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS TADULAKO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus Bumi Tadulako Tondo – Sulawesi Tengah 94111  
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp/Fax : 0451 429393  
website: fekon.untad.ac.id email: untad@untad.ac.id

---

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO  
NOMOR :10238/UN28.4/KP/2022

TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA  
TRACER STUDI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO  
TAHUN 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka mengevaluasi relevansi kurikulum, pemetaan dunia kerja alumni, serta memenuhi standar akreditasi Program Studi S1 Akuntansi, perlu dilaksanakan kegiatan *Tracer Study* (Penelusuran Alumni);
  - bahwa hasil *Tracer Study* merupakan instrumen penting dalam penyusunan laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, khususnya terkait kualitas lulusan dan masa tunggu kerja;
  - bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penelusuran tersebut secara sistematis dan akuntabel, perlu dibentuk Panitia Pelaksana *Tracer Study* Program Studi S1 Akuntansi Tahun 2022;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Panitia Pelaksana *Tracer Study* Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2022.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55001);
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
  - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako;

8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021, tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 193/KMK.05/2016, tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat, Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO TENTANG PANITIA PELAKSANA TRACER STUDI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2022
- KESATU : Mengangkat yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Panitia pelaksana kegiatan “Tracer Studi Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako Tahun 2022”.
- KEDUA : Pembiayaan dalam penyelenggaraan keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2022 yang dialokasikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu  
Pada Tanggal 29 Nopember 2022

Dekan,  
  
Dr. M. Ikhbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 196904221998021001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO

NOMOR : 10238/UN28.4/KP/2022

TANGGAL : 29 Nopember 2022

TENTANG : PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA  
TRACER STUDI PROGRAM STUDI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TADULAKO TAHUN 2022

- I. Pengarah : Dr. M. Ikbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.
- II. Penanggung Jawab : Dr. Fikry Karim, S.E., M. Acc., Ak.  
Prof. Dr. Mohammad Yunus Kasim, S.E., M.Si.  
Dr. Haerul Anam, S.E., M.Si.  
Dr. Ir. Rosidah Karim Yabu, S.P., M.Si.
- III. Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Muhammad Din, S.E., M.Si., Ak., CA.  
Dr. Jurana N.S, SE., MSA.
- IV. Pelaksana
- Ketua : Dr. Rahayu Indriasari, SE.,MSA.,Ak.,CA.
- Sekretaris : Betty, SE.,M.Ak.
- Anggota : Yuldi Mile, SE.,M.Si  
Andi Ainil Mufidah Tanra, SE.,M.Ak.  
Dr. Rahayu Indriasari, SE.,MSA.,Ak.,CA.  
Mustamin, SE.,M.Acc.  
I Putu Edi Darmawan, S.Ak., MSA.  
Hasmianti Pese, S.Pd.

Ditetapkan di Palu

Pada Tanggal 29 Juni 2022



Dr. M. Ikbal A, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 196904221998021001